

PELATIHAN MEMBATIK TEKNIK ECOPRINT BAGI IBU PKK KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Oleh:

Alifiulahtin Utaminingsih¹, Wike², Farida Nurani³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

alifiulathin@ub.ac.id

²Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brwaijaya

wike@ub.ac.id

³Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

farida_n@ub.ac.id

Abstrak

Entrepreneurs must have an entrepreneurial spirit, namely someone who acts creatively and innovatively. An entrepreneur regardless of whether it is due to talent or from the process of developing skills, generally has the following characteristics: eager to try, tough even though he fails, confident, has good self-determination or locus of control, dares to take all risks, views change as a challenge and opportunity. Malang state Polytechnic housing is in an agricultural environment, so there are lots of leaves from various types of plants that can be used for ecoprint batik motifs so an interesting focus for community service is ecoprint batik training because the tools are easy to get and the materials are quite affordable by utilizing patterns and sap. various types of plants (leaves and flowers) that exist in the neighborhood around the housing. The problem found is that the development of life skills is not optimal in the form of increasing skills, therefore it is necessary to develop self-capacity for PKK mothers at Malang State Polytechnic by cultivating an entrepreneurial spirit based on creative and innovative economy that has economic value, which is carried out through ecoprint batik skills, so that in the future it will be able to create women entrepreneurs to increase family income.

Keywords: entrepreneurial, creative, innovative and ecoprint

PENDAHULUAN

Utaminsih dan Maskan (2021) menyatakan bahwa wirausaha adalah kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai dan prinsip serta sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan potensi diri yang mengarah pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan Negara.

Wirausahawan merupakan individu yang sangat spesifik dalam perilakunya. Carree dan Turik (2002) menyatakan bahwa ada tiga peran yang menonjol dari seorang wirausahawan,

yaitu: (1) wirausahawan sebagai motivator, dimana seorang wirausahawan selalu mencari kombinasi sumberdaya dalam menjalankan usahanya, (2) wirausahawan sebagai individu yang mencari peluang yang menguntungkan, (3) wirausahawan menyukai dan mau menghadapi segala risiko usahanya.

Morrison (2000) menjelaskan bahwa proses menjadi wirausahawan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manusia dan intuisinya, masyarakat dan budaya dimana wirausahawan tersebut berasal dari jiwa wirausaha berasal dari semangat individu itu sendiri yang tercermin dengan jelas dalam menghadapi ketidakpastian dan persaingan

dengan segala risiko yang akan dihadapinya. Karakteristik yang khas dari wirausaha telah banyak dikaji oleh para ahli, terutama yang menyangkut bakat (*personality traits*), bagaimana seorang wirausahawan memulai usaha sebagaimana mereka bertahan dalam kondisi lingkungan yang terus berubah (*open ended changes*). Oleh sebab itu, aspek keberhasilan usaha dari wirausahawan sering kali dikaitkan dengan bakat yang dimiliki bukan oleh faktor-faktor pendukung lain.

Wirausaha sebenarnya adalah seorang inovator atau individu yang mempunyai kemampuan naluriah untuk melihat benda-benda materi sedemikian rupa yang kemudian terbukti benar, mempunyai semangat dan kemampuan serta pikiran untuk menaklukkan cara berfikir yang tidak berubah, serta mempunyai kemampuan untuk bertahan terhadap oposisi sosial (Sanawiri dan Iqbal, 2018). Para wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mendapatkan keuntungan daripadanya, dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan dalam berwirausaha (Utaminingsih dan Maskan, 2021).

Kewirausahaan adalah kegiatan memindahkan kreatif dan inovatif memanfaatkan sumberdaya ekonomi dari kawasan produktifitas rendah ke kawasan produktifitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar (Carre and Turik, 2005 dan Saragih, 2017). Definisi tersebut terus berkembang sampai saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seorang wirausahawan untuk menciptakan suatu produk yang tadinya biasa-biasa saja menjadi sesuatu yang mempunyai nilai lebih dengan penerapan konsep manajemen dan tehnik manajemen, standarisasi produk, perancangan proses dan peralatan yang didasarkan pada pelatihan dan analisis pekerjaan, serta penetapan standar yang diinginkan sehingga meningkatkan hasil sumberdaya yang ada dan menciptakan pasar serta pelanggan baru (Suryana, 2003).

Kao (2005) menyebut wirausaha sebagai suatu proses, yaitu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi)

dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat tersebut.

Adapun sifat wirausaha tercermin dalam ciri-ciri pokok wirausaha (Howwel dan Higgins, 2000) yang sangat menentukan keberhasilan seorang wirausahawan adalah:

- Memiliki kemampuan mengidentifikasi suatu pencapaian sasaran (*goal*) atau kejelian (*vision*) dalam usaha
- Kemampuan untuk mengambil risiko keuangan dan waktu
- Memiliki kemampuan di bidang perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaannya
- Bekerja keras dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mau dan mampu mencapai keberhasilan
- Mampu menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, karyawan, pemasok, banker dan lainnya.

Ibu ibu PKK Politeknik yang berusia produktif adalah sumber daya manusia yang berorientasi pada tindakan yang bernilai ekonomis, dan bermotivasi tinggi untuk mengambil tantangan menjadi peluang dalam meningkatkan *life skill* guna menambah *income*, tujuannya adalah meningkatkan pendapatan serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, guna meningkatkan ekonomi keluarganya, adanya pelatihan batik *ecoprint* disambut dengan tangan terbuka, hal ini banyak didukung oleh bahan yang mudah didapatkan, yaitu tanaman di sekitar lingkungan rumahnya, dan bermanfaat menjadi barang kerajinan tangan yang bernilai ekomis tinggi bahkan mampu unto menambah pendapatan keluarganya.

Berdasarkan situasi tersebut, maka tujuan pelatihan membatik *ecoprint* ini adalah: Bagaimanakah menumbuhkan jiwa wirausaha berupa *life skill* bagi santriwati berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan batik *ecoprint* bagi ibu-ibu di Perumahan Politeknik Negeri Malang.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan adalah berupa pelatihan batik *ecoprint* melalui 6 (enam) tahapan, dalam upaya peningkatan kapasitas ibu-ibu di Perumahan Politeknik Negeri Malang guna memberikan keterampilan cara

membuat batik berbasis potensi lingkungan di sekitar rumah, dengan bahan yang mudah terjangkau. Adapun secara ringkas tahapan-tahapan dalam pelatihan batik *ecoprint* adalah sebagai berikut ini:

- Tahap *Mordanting*, yaitu mempersiapkan kain putih yang telah direndam air tawar untuk dasar batik *ecoprint ecoprint*.
- Tahap *Treatment*, mempersiapkan daun atau bunga yang akan dipakai motif batik *ecoprint*.
- Tahap membuat motif, yaitu semua daun atau bunga yang sudah *ditreatment* diatur sedemikian rupa pada kain putih yang sudah di *mordanting*. Kemudian dikeluarkan getahnya dengan alat pemukul yang sesuai (palu khusus).
- Tahap Pemberian motif, yaitu kain yang sudah diberi motif, kemudian ditutup plastik dan digulung serta diikat dengan kuat.
- Tahap Penguncian Warna di Kain, yaitu kain yang sudah diberi motif dimasukkan ke dalam larutan air tawar, dengan cara direndam selama 10 (sepuluh) menit kemudian di bilas.
- Tahap akhir, yaitu pengeringan batik *ecoprint* dengan cara dijemur di tempat teduh untuk kesempurnaan munculnya corak dan warna yang unik dan menarik, sehingga siap untuk dipasarkan kepada konsumen.

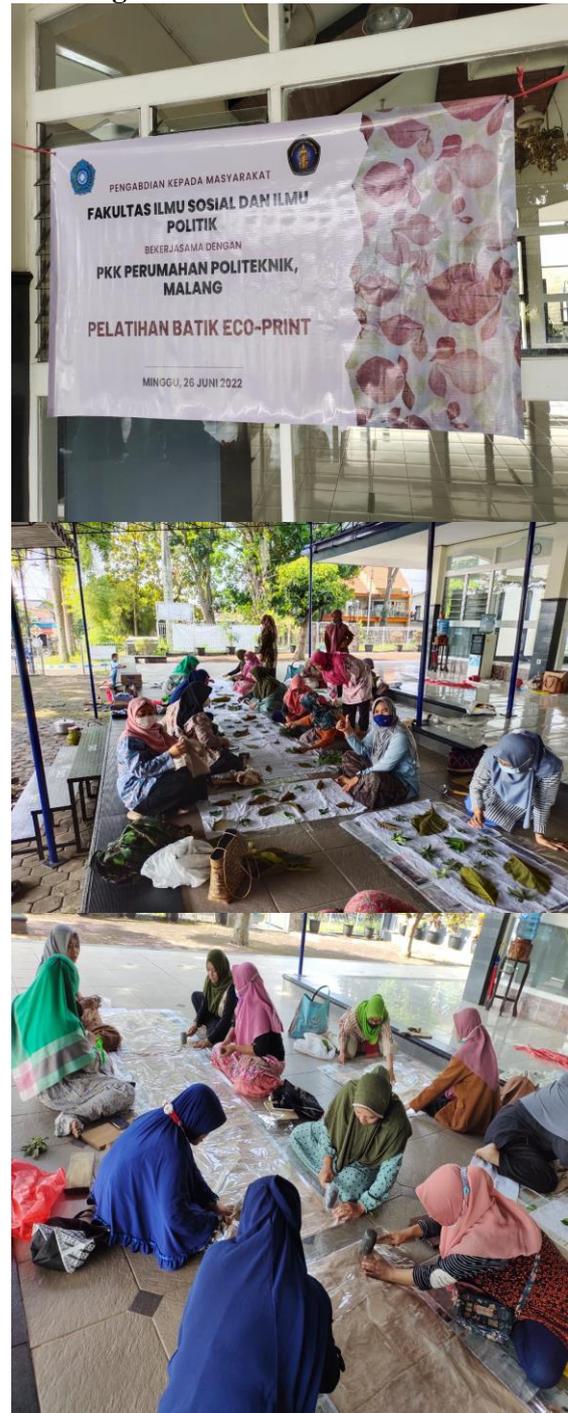
METODE PELAKSANAAN

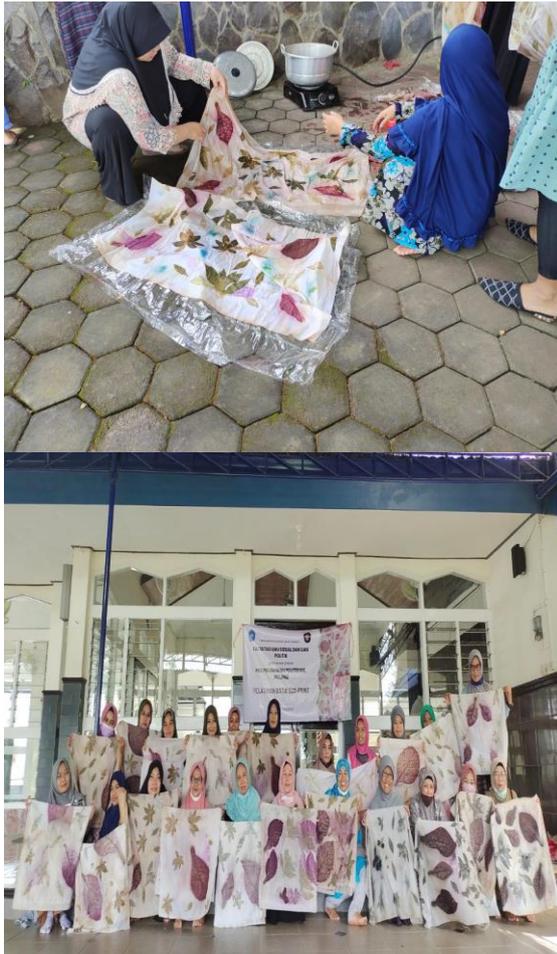
Kegiatan pelatihan membatik dalam bentuk pembuatan kerajinan batik berbasis ekonomi kreatif ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2022 di Balai RW Perumahan Politeknik Negeri Malang.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah sejumlah 50 ibu-ibu di Perumahan Politeknik Negeri Malang yang berusia produktif serta memiliki potensi untuk diberikan pelatihan batik *ecoprint*.

Metode dalam pelaksanaan pelatihan kerajinan batik *ecoprint* bagi ibu-ibu di Perumahan Politeknik Negeri Malang adalah sebagai berikut: (1) Pemetaan potensi ibu-ibu di Perumahan Politeknik Negeri Malang yang berusia produktif; serta (2) Mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan kerajinan tangan hasil batik *ecoprint*; dan (3) Kegiatan pelatihan pembuatan batik *ecoprint*.

Foto Kegiatan





DAFTAR PUSTAKA

- Carre, M.A., and Turik, A.R., 2005, The Impact of Entrepreneurship on Economic Growth, *International Handbook of Entrepreneurship Research*, Internet: m.carre@mw.unlmaas.nl; thurik@few.eur.nl
- Dharma, Surya, 2002, Paradigma Baru MSDM: *Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi*, Editor A. Usmara, AMARA BOOKS, Jogyakarta
- Gede, Prama, 2006, *Sifat Dasar dan Kemampuan Wirausaha*, Usahawan 09/XI/1/1996
- Howell, J.L. and Higgins, C.A., 2000, Champions of Changes, *Bussiness Quarterly*, Vol. 5 (4), pp: 31-36
- Kao, R.W.Y., 2005, *Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process*, Prentice Hal, Singapore
- Lambing, P. and Kuehl, C.R., 2000, *Enptrepreneurship*, Prentice Hall, Upper Saddle River: NJ 07458
- Mitrani, A., Daiziel, M., and Fitt, D., 2003, *Competency Based Human Resource Management Value Driven Strategis for Recruitment, Development, and Reward*, Hay Group, London
- Morrison, A., 2000, Entrepreneurship: What Triggers it? *International Journal of Entrepreneurship Behaviour & Research*, Vol. 6 (2), pp: 59-71
- Meredith, N., 2008, *The Practice of Entrepreneurship*, International Labour Organization, Geneva
- Sanawiri.B. dan Iqbal. M. 2018, *Kewirausahaan*. UB Press. Malang
- Saragih. R. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat. 3 (2) 19-25
- Shane, S., Locke, E.A., and Collins, C.T., 2003, Enrepreneurial Motivation, *Human Resources Management Review*, Vol. 13, pp: 257-279
- Suryana, 2003, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta
- Utaminingsih, Alifiulahtin. dan Maskan. Mohammad 2021. *Kapita Selektu Kewirausahaan*, Polinema Press, Malang
- Walton, J., 2009, *Strategic Human Resources Management*, Prentice Hall, Jakarta